

POSTER SEBAGAI MEDIA EDUKASI PENGGUNAAN MASKER PADA IBU-IBU PKK DI DUSUNDUSUN JAGALAN, KLATEN

Septian Emma^{1*}, Hilmi Amallia Putri Siswanto¹

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta¹
Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH, Janturan, Warungboto, Yogyakarta 55164

*Korespondensi Email: septianemma@ikm.uad.ac.id

Abstract- *Based on interviews with PKK members, it was found that the health proto-col that the residents of Jagalan Hamlet often violated was the use of masks. One of the efforts to increase knowledge is to conduct health education using poster media. This study was conducted to determine the effect of providing education using poster media on PKK mothers' knowledge level. This research is a quasi-experimental research with one group pretest post-test design. The research sample was taken by purposive sampling with a total of 16 people who are members of the PKK. Research data were analy-zed using the Wil-Coxon test. The results showed a significant difference in the knowledge level before and after being given education using poster media (p-value = 0.000 <0.05). Health cadres can develop similar educational methods using poster media for other health education.*

Keywords-- *Education, media, poster, masks, health protocol*

PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan kampanye disiplin pakai masker di Gelora Bung Karno pa-da minggu (30/8). Kampanye ini sebagai ajakan kepada masyarakat indonesia untuk membi-asakan diri memakai masker agar terhindar dari penularan Covid-19. Memakai masker sangatlah penting sebagai upaya mecegah terjadinya penularan Covid-19, terutama ketika berada di kerumunan atau berdekatan seperti di pasar, stasiun, transportasi umum (misalnya bus) dan tempat-tempat umum lainnya. Masker dapat menghalau percikan air liur yang keluar saat berbicara, menghela nafas, ataupun batuk dan bersin sehingga dapat mengurai penyebaran virus tersebut.

Penambahan kasus baru corona virus disease 2019 (Covid-19) per tanggal 25 agustus 2020 terus terjadi dari sisi penambahan kasus positif baru ada 2.447. total jumlah kumu-latif menjadi 157.859 kasus. Masih tingginya tingkat penularan Covid-19 di saat adaptasi ke-biasaan baru membuat Presiden Joko Widodo meminta

para pakar Kesehatan masyarakat beserta jajaran pemerintahan dan komunitas untuk menggaungkan Gerakan Sejuta Masker [1]. Salah satu komunitas yang turut berkolaborasi dalam Gerakkan Sejuta Masker ini adalah Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK). Edukasi dan pengutan di tingkat keluarga juga menjadi fondasi yang kokoh untuk memtuskan mata rantai penularan covid-19. Gerakkan itu juga Gerakkan Sejuta Makser. Melibatkan kelompok ibu-ibu PKK dengan anggotanya tersebar sampai tingkat de-sa dan berjumlah ribuan orang dipastikan bisa menjadi motor penggerak kampanye massif ini [2].

WHO manfaat penggunaan masker oleh orang sehat di masyarakat umum menurut WHO meliputi penurunan kemungkinan resiko panjanaan dari orang yang terinfeksi sebelum mengalami gejala, penurunan kemungkinan stigma orang-orang yang mengenakan masker untuk mencegah infeksi kepada orang lain (pengendalian sumber) atau orang yang

merawat pasien Covid-19 di tempat non-klinis, membantu orang merasa dapat peran dalam membantu menghentikan penyebaran virus, meningkatkan orang untuk mematuhi Langkah-langkah lain. Namun Ini dapat memberikan manfaat sebaliknya kemungkinan manfaat social ekonomi [3].

Berdasarkan observasi langsung (7/11/2020) ditemukan masyarakat yang beraktifitas di luar rumah tidak mengenakan masker. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan ditemukan masyarakat tidak mengenakan masker dan melakukan aktifitas seperti menyapu halaman rumah, mengobrol dengan tetangga, berbelanja ke warung, ber-ibadah ke masjid, anak kecil yang sedang ber-main, bekerja di sawah, dll. Tentu saja kebiasaan masyarakat tidak mengenakan masker saat beraktifitas di luar rumah sangatlah beresiko untuk menularkan Covid-19.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara "Ny.EA" yang merupakan wakil ketua PKK Rt.10 mengatakan bahwa bahwa protokol kesehatan yang paling sering dilanggar oleh masyarakat adalah penggunaan masker saat beraktifitas. Alasannya adalah ada-lah karena jika menggunakan masker terasa pengap, panas, dan tidak dapat bernafas. Jadi masker hanya digunakan pada saat berpergian jauh dan kepasar, namun jika beraktifitas ketetangga dan kewarung tidak mengenakan masker, bahkan saat kerja bakti tiap minggu. Menurut pernyataan Ny. EA pada bulan Oktober salah satu anggota PKK RT 10 terkonfirmasi positif Covid-19 selama 2 minggu, namun saat ini telah dinyatakan sembuh. Maka dari itu PKK pada bulan Oktober kemarin diliburkan sebagai langkah antisipasi penularan Covid-19.

Berdasarkan situasi tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berupa pemberian edukasi dan pendidikan Kesehatan tentang pentingnya

penggunaan masker pada ibu-ibu PKK untuk meningkatkan pengetahuan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperimental dengan rancangan One Group Pretest Posttest Design. Penelitian dilakukan di Dusun Jagalan, Klaten pada bulan November-Desember 2020. Populasi penelitian adalah Ibu-ibu PKK di RT 10 yang berjumlah 16 orang dan seluruhnya dijadikan subjek penelitian. Intervensi dilakukan dengan cara memberikan edukasi menggunakan media poster sebanyak 1 kali pertemuan pada sore hari. Peneliti memberikan kuesioner yang berisi 10 pertanyaan untuk dijawab secara tertulis oleh responden sebelum dan setelah intervensi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan tentang penggunaan masker.

Pengambilan data dilakukan dengan melakukan dua kegiatan yaitu pengisian kuesioner saat sebelum diberikan intervensi menggunakan media poster dan setelah diberikan intervensi. Teknik analisis data dengan menggunakan uji Wilcoxon untuk menguji perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah intervensi. Sedangkan analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan rerata pengetahuan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 20 November 2020. Hasil Uji Wilcoxon pada penelitian ini disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai ($p\text{-value} = 0,000$). Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh intervensi pemberian edukasi dengan media poster terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu-ibu PKK setelah diberikan edukasi dan pendidikan Kesehatan tentang penggunaan masker.

Tabel 1. Tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan

Variabel	Pemberian penyuluhan	n	%	Nilai p	
Pengetahuan penyuluhan-pengetahuan penyuluhan	setelah	Negatif ranks (Post Test < Pre Test)	0	0 %	0,000
	sebelum	Positive ranks (Post Test > Pre Test)	13	81,25%	
		Ties (Post Test = Pre Test)	3	18,75%	
		Total	16	100%	

Uji Wilcoxon diatas menunjukkan hasil bahwa dari 16 responden didapatkan sebanyak 13 orang (81,25%) mengalami peningkatan pengetahuan dan sebanyak 3 orang (18,75%) mengalami penurunan pengetahuan. Hal ini dapat disimpulkan pemberian edukasi menggunakan media poster efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden.

jumlah responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Salah satu upaya peningkatan pengetahuan Ibu Rumah Tangga adalah dengan diberikannya pendidikan Kesehatan hal ini sejalan dengan penelitian oleh nurfitriani Salah satu upaya peningkatan pengetahuan Ibu Rumah Tangga untuk mencegah hipertensi adalah dengan diberikannya pendidikan Kesehatan [1].

Tabel 2. Distribusi hasil kuesioner postest

Pertanyaan	Jawaban Benar		Jawaban Salah	
	n	%	n	%
Wajib menggunakan masker ketika keluar rumah	16	100 %	0	0%
Masker hanya digunakan oleh orang sakit	16	100%	0	0%
Masker kain dapat digunakan ulang	16	100%	0	0%
Masker kain berbahan buff/scuba boleh digunakan	13	81%	3	19%
Mencuci tangan sebelum menggunakan masker	16	100%	0	0%
Memakai masker di bawah hidung (hidung tidak tertutup masker)	16	100%	0	0%
Memakai masker kain maksimal 4 jam	10	63%	6	38%
Mencuci masker tanpa menggunakan detergen	11	69%	5	31%
Memakai masker dapat mengurangi resiko penularan Covid-19	16	100%	0	0%
Boleh membuka masker saat di keramaian	16	100%	0	0%

Selain dilakukan pendidikan Kesehatan, edukasi Kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan. Dimana edukasi merupakan pengalaman belajar untuk mempengaruhi sikap, dan perilaku [2]. Pendidikan Kesehatan dapat mengubah pengetahuan seseorang, masyarakat dalam mengambil Tindakan yang berhubungan

Kesehatan. Pendidikan Kesehatan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat dan pendidik atau perilaku pendidikan [3]. Pendidikan kesehatan dapat mengubah pengetahuan seseorang, masyarakat dalam pengambilan tindakan

yang berhubungan dengan kesehatan. Pendidikan kesehatan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat dan pendidik atau pelaku Pendidikan

Edukasi dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan metode penyuluhan [4]. Penyuluhan kesehatan merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang bertujuan untuk merubah perilaku hidup sehat pada individu, kelompok maupun masyarakat yang diberikan melalui pembelajaran atau instruksi [5].

Pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Keberhasilan pendidikan kesehatan juga dapat didukung dengan adanya alat bantu atau media untuk membantu memudahkan penyampaian pesan atau materi yang ingin disampaikan. Salah satu media pendidikan kesehatan yang digunakan oleh peneliti adalah media poster. Poster merupakan media visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi melalui gambar, warna, dan tulisan [6]. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang juga menggunakan media poster dalam melakukan edukasi dan pendidikan kesehatan.

Pada penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa responden yang memiliki pengetahuan yang sudah cukup baik dimana nilai pretest dan posttest tidak terdapat perbedaan hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya [7] Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang covid 19.

Berarti dari hasil yang sudah didapat dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan [8]. Maka dilakukan peningkatan pengetahuan ibu-ibu PKK agar mematuhi penggunaan masker.

Melalui program penyuluhan ini masyarakat tidak hanya mengetahui cara memakai masker yang baik dan benar, namun dapat menerapkan langsung secara terus-menerus agar menjadi tindakan preventif di masa pandemi. Melalui penyuluhan yang dilakukan masyarakat lebih menyadari pentingnya melindungi diri dari penyakit menular terutama Covid-19 pada saat ini [9]. Maka dilakukan penyuluhan kepada ibu-ibu PKK.

Dari 28 responden yang mengaku tidak menggunakan masker saat keluar rumah 14 orang diantaranya mengaku akan memakai masker jika diberikan, namun 14 responden lainnya menjawab belum tentu. Dalam arti bahwa masih ada 14 responden yang belum memiliki kesadaran tentang penggunaan masker ini [10]. Pada penelitian yang telah dilakukan bahwa masyarakat banyak yang belum mengenakan masker dalam kegiatan sehari-hari sebelum diberikan edukasi dan pendidikan Kesehatan karena beberapa masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang rendah.

Berdasarkan observasi dan wawancara bahwa mereka enggan menggunakan masker terutama di pasar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang mengatakan bahwa hasil wawancara yang dilakukan terhadap pedagang pasar di Pasar Pringgane Medan, ternyata 78% pedagang masih tidak paham tentang pentingnya penggunaan masker, dibuktikan dengan masih banyaknya pedagang yang tidak menggunakan masker [11].

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi dan pendidikan Kesehatan menggunakan media poster. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan kader Kesehatan setempat dapat melakukan pemberian edukasi serupa secara rutin agar protokol Kesehatan dapat diterapkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurfitriani, N., & Anggraini, E. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Ibu Rumah Tangga Tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di Kelurahan Talang Bakung Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(3), 532. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.739>
- [2] Baroroh et al. (2018). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Melalui Edukasi Tentang Penggunaan Antibiotik Bijak dan Rasional. *Journal of Pharmaceutical Sciences*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.24252/djps.v1i1.6425>
- [3] Andarmoyo, S. (2015). Pemberian Pendidikan Kesehatan Melalui Media Leaflet Efektif dalam Peningkatan Pengetahuan Perilaku Pencegahan Tuberkulosis Paru Di Kabupaten Ponorogo. *Inovasi Pembelajaran Untuk Pendidikan Berkemajuan*, 1(1r), 600–605.
- [4] Kartikasari, D., & Kurniawati, T. (2020). Kesiagaan Covid 19 Dengan Memberikan Penyuluhan Tentang Cuci Tangan Dan Pembagian Masker Kepada Masyarakat Di Pasar Batang Kabupaten Batang. *Jurnal Pengabdian ...*, 6(1), 63–66.
- [5] Nurmala et al. (2018). *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press.
- [6] Ulya, Z., & Iskandar, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 12(1), 38. <https://doi.org/10.20884/1.jks.2017.12.1.715>
- [7] Nurul Aula, S. K. (2020). Peran Tokoh Agama Dalam Memutus Rantai Pandemi Covid-19 Di Media Online Indonesia. *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), 125. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- [8] 'Atiqoh, D. P. S., & Sholihah, N. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>
- [9] Asnawati et al. (2020). Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(September), 115–123.
- [10] Pratiwi, A. D. (2020). Gambaran Penggunaan Masker di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat di Kabupaten Muna. *Literacy Institute*, 1(1), 52–57.
- [11] Syapitri et al. (2020). Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi Dan Pembagian Masker Di Pasar Pringgagan Medan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 3(1), 422–429.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada ibu-ibu PKK yang berkenan menjadi responden serta kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.